

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SEKOLAH DASAR NEGERI 002 IBUL KECAMATAN
PUCUK RANTAU**

*Diajukan Untuk Memenuhi salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan
Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi*



OLEH

**RION TONI
210307059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H/2025 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rion Toni

Tempat/Tanggal Lahir : Ibul, 25 Maret 2002

NPM : 210307059

Alamat : Desa Ibul Kecamatan Pucuk Rantau

Program Studi : Pendidikan Agama Islam ,Fakultas Ilmu pendidikan
Dan Sains Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Negeri 002 Ibul Kecamatan Pucuk Rantau”** adalah benar karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung segala resikonya.

Teluk kuantan, 29 September 2025

Hormat Saya

Rion Toni
NPM.210307059

SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.L., M.A
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOTA DINAS
Perihal: Skripsi Rion Toni

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains
Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya, baik dari segi isi, bahan, maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa
tersebut dibawah ini :

Nama : Rion Toni
NPM : 210307059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul : **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match*
Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Sekolah Dasar Negeri 002 Ibuk Kecamatan Pucuk
Rantau”**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diberikan penilaian dalam sidang
Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan
Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 28 Agustus 2025

Pembimbing I



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.L., M.A
NIDN.2110018901

HELBI AKBAR, S.Pd.L., M.A

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Rion Toni

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains

Islam Universitas Islam Kuantan Singingi

Di-

Teluk Kuantan

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
perlunya, baik dari segi isi, bahan, maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa
tersebut dibawah ini :

Nama : Rion Toni

NPM : 210307059

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam

Judul : **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match*
Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Sekolah Dasar Negeri 002 Ibul Kecamatan Pucuk
Rantau”**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diberikan penilaian dalam sidang
Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan
Dan Sains Islam Univesitas Islam Kuantan Singingi.

Wassamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 24 Agustus 2025

Pembimbing II


Helbi Akbar, S.Pd.L., M.A
NIDN.2118088502

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Negeri 002 Ibu Kecamatan Pucuk Rantau” Yang Ditulis Oleh Rion Toni, Npm 210307059 : dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 28 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing 1



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I.,MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing II



Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA
NIDN. 2118088502

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Negeri 002 Ibul Kecamatan Pucuk Rantau” yang ditulis oleh Rion Toni, NPM. 210307059, dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 28 agustus 2025, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 28 Agustus 2025

Mengesahkan
Tim sidang munaqasyah
Ketua


Bustanur S.Ag., M.US
NIDN2120067501

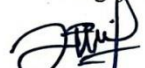
Moderator


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Sekretaris


Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Penguji I


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Penguji II


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1010038901

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur S.Ag., M.US
NIDN2120067501

MOTTO

***“Bersungguh-sungguhlah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang yang bekerja keras.”
(HR. Thabrani)***

***“Dan bersabarlah, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”
(QS. Al-Anfal: 46)***

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas Rahmat dan Hidayah-Nya

Karya sederhana ini ku persembahkan

Kepada :

Segenap Civitas Akademika Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

Keluarga dan Orang Tua

Terutama untuk Ibu, ayah, abang, dan kakak serta Orang-Orang baik Yang

selalu ada, memberikan semangat dan motivasi

ABSTRAK

Rion Toni (2025) : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Negeri 002 Ibul Kecamatan Pucuk Rantau”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam, kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah 19 siswa kelas IV SD Negeri 002 Ibul Kecamatan Pucuk Rantau. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai terendah pretest adalah 23, nilai tertinggi 28, dan rata-rata 25,26. Setelah penerapan model *Make a Match*, nilai terendah meningkat menjadi 30, nilai tertinggi mencapai 36, dan rata-rata meningkat menjadi 33,10. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi untuk pretest sebesar 0,381 dan posttest sebesar 0,619, keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 35,674 lebih besar dari *t* tabel 2,101 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Make a Match*, Keaktifan Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Rion Toni (2025): *"The Effect of the Implementation of the Make A Match Learning Model on the Learning Activity of Fourth Grade Students in the Subject of Islamic Religious Education and Character Education at State Elementary School 002 Ibul, Pucuk Rantau District"*

This research is motivated by the low learning activity of students in participating in Islamic religious education learning, this condition indicates that students are less actively involved in the teaching and learning process. The study aims to determine the effect of the application of the Make a Match learning model on the learning activity of fourth grade students in Islamic Religious Education subjects. The type of research used is quantitative research with a one-group pretest-posttest design. The subjects of the study were 19 fourth grade students of SD Negeri 002 Ibul, Pucuk Rantau District. Data collection techniques used questionnaires, observations, interviews, and documentation. Data analysis included the Shapiro-Wilk normality test and hypothesis testing using paired sample t-test. The results showed that the lowest pretest score was 23, the highest score was 28, and the average was 25.26. After the application of the Make a Match model, the lowest score increased to 30, the highest score reached 36, and the average increased to 33.10. The normality test showed a significance value of 0.381 for the pretest and 0.619 for the posttest, both greater than 0.05, indicating a normal distribution. The paired sample t-test showed a calculated t-value of 35.674, greater than the t-table of 2.101, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating a significant effect of the implementation of the Make a Match model on the learning engagement of fourth-grade students.

Keywords: *Make a Match Learning Model, Student Learning Engagement, Islamic Religious Education.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul " Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Negeri 002 Ibul Kecamatan Pucuk Rantau". Selanjutnya Shalawat beserta salam senantiasa dicurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan hinga ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak, khususnya dosen pembimbing penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu, patutlah kiranya dengan kerendahan hati penulis ucapkan ribuan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.i selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag.,M.U.s selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I.,MA. Sebagai pembimbing I dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Bapak Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA. Sebagai pembimbing II dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

6. Kepada bapak dan ibuk dosen berserta seluruh civitas akademika yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Untuk yang teristimewa ayah dan ibu tercinta, yang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanannya dalam memberikan semangat dan doa kepada ananda.
8. Untuk abang dan kakak kandung tercinta yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa, sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi dukungan dan juga semangat.

Penulis senantiasa bermohon agar segala bantuan baik itu bersifat materi maupun sumbangan pemikiran yang diberikan mendapat imbalan dan pahala dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari apa yang penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis yang akan datang.

Teluk kuantan, 29 September 2025

Rion Toni
NPM.21030705

DAFTAR ISI

COVER	
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Kegunaan penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian teoritis.....	10
1. Model pembelajaran <i>make a match</i>	10
2. Keaktifan belajar siswa	14
B. Penelitian relevan	19
C. Kerangka konseptual	23
D. Hipotesis	24
E. Definisi operasional	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis penelitian.....	27
B. Waktu dan lokasi penelitian.....	27
C. Populasi dan sampel	28
D. Teknik pengumpulan data	29
E. Teknik analisis data.....	32

BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	36
A.	Deskripsi Wilayah penelitian.....	36
1.	Profil Sekolah	36
2.	Sejarah Sekolah	36
3.	Visi misi Sekolah.....	37
4.	Data Pendidik Dan Kependidikan	38
5.	Data siswa	39
B.	Penyajian Data	39
1.	Deskripsi Responden	40
2.	Pelaksanaan Penelitian.....	41
3.	Deskripsi Angket Keaktifan Belajar siswa	48
4.	Deskripsi wawancara	55
5.	Deskripsi Observasi	56
6.	Deskripsi dokumentasi.....	57
C.	Analisis Data.....	58
1.	Uji validitas	58
2.	Uji Reabilitas.....	59
3.	Uji Normalitas	61
4.	Uji Hipotesis.....	62
BAB V	PENUTUP.....	66
A.	KESIMPULAN	66
B.	SARAN.....	67

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Relevan.....	20
2.2 Definisi operasional.....	24
3.1 Skala penilaian angket	31
4.1 Data pendidik dan kependidikan	38
4.2 Data siswa SDN 002 Ibul.....	39
4.3 Peserta didik kelas IV SDN 002 Ibul	40
4.4 Deskripsi Responden.....	41
4.5 Tanggapan Responden Terhadap Keaktifan siswa	52
4.6 Hasil Nilai Pretest.....	52
4.7 Deskripsi hasil Pretest.....	45
4.8 Hasil nilai Posttest	53
4.9 Deskripsi hasil Posttest.....	54
4.10 Deskripsi angket pretest dan posttest dokumentasi	56
4.11 Pengambilan keputusan uji validitas.....	58
4.12 Hasil reabilitas Instrumen angket variabel Y	59
4.13 Pengambilan keputusan uji reabilitas	60
4.14 Case Processing Summary Data Pretest Dan Posttest Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Ibul	61
4.15 <i>Test Of Normality</i> Data Pretest Dan Posttest Keaktifan Belajar Siswa kelas IV SDN 002 Ibul	61
4.16 <i>Paired Samples Statistics</i> Data Pretest Dan Posttest Keaktifan Belajar Siswa.....	63
4.17 <i>Paired Samples Test</i> Data Pretest Dan Posttest Keaktifan Belajar Siswakelas IV SDN 002 Ibul	63

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka konseptual	23
4. 1 Gambar diagram hasil angket <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi siswa agar dapat mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang didapat dari pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sitem pendidikan nasional bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam pelaksanaan pendidikan tersebut, pembelajaran memegang peranan penting sebagai proses inti yang secara langsung menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja, yang mengacu pada rangkaian kegiatan sistematis dengan tujuan menciptakan perubahan positif dalam diri individu. Dalam proses pembelajaran, peserta didik terlibat aktif dalam berbagai aktivitas yang mendukung perubahan tersebut. Namun, tidak semua perubahan yang terjadi pada individu dapat dikategorikan sebagai hasil pembelajaran. Perubahan yang dimaksud dalam konteks pembelajaran adalah

¹ Ade sahfira, dll,” Hubungan pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa kelas v sekolah dasar”, jurnal pendidikan & pembelajaran sekolah dasar. Vol, 1. No, 2. Tahun (2021),hlm. 217

perubahan yang bersifat perbaikan dan peningkatan kualitas diri menuju kondisi yang lebih baik..²

Sejalan dengan hal tersebut, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik menuntut keterlibatan aktif siswa dalam seluruh proses belajar. Keaktifan siswa menjadi unsur penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Proses belajar yang efektif harus melibatkan berbagai bentuk aktivitas, baik secara fisik (motorik) maupun psikis (mental), karena melalui aktivitas tersebut pengetahuan dan keterampilan dapat dikonstruksi secara optimal oleh peserta didik.³

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif tersebut, model pembelajaran berperan sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Model Pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan untuk pedoman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku peserta didik agar dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Konsep model

² M.Andi setiawan, *Belajar dan pembelajaran*.(Ponorogo:Uwais inspirasi Indonesia, 2017) hlm 21

³ Nur rokhanah.dkk, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)*", Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan (2021).Vol3 No 5.hlm. 3174

pembelajaran sangat erat sekali kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dalam meningkatkan keaktifan belajar.⁴

Pada kenyataannya, penggunaan model pembelajaran yang belum optimal sering kali menyebabkan peserta didik mengalami kebosanan dalam belajar. Siswa cenderung hanya diberi buku teks yang berisi berbagai materi untuk dipelajari, tanpa didukung oleh model pembelajaran yang mampu merangsang keaktifan belajar. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki ruang lingkup materi yang cukup luas dan kompleks. Tanpa model pembelajaran yang tepat, siswa akan kesulitan untuk memahami materi tersebut.⁵ Banyak model pembelajaran aktif yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya yaitu model pembelajaran *Make a match*.

Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁶ Dengan cara berkerja kelompok dengan peserta didik lain model pembelajaran ini dapat memudahkan peserta didik memahami pelajaran yang diberikan oleh guru karena biasanya peserta didik

⁴ Ponidi,dkk, *Model pembelajaran inovatif dan efektif*, (Jawa barat : Cv.adanu abimata, 2021), hlm. 10

⁵ Ibno yakin, "Penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal malaikat allah", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (ftik) iain Palangka Raya.Vol 2, (2022), hlm. 345

⁶ Suci perwita sari,dkk, "Penggunaan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD",*Education journal of elementary school*. vol. 1,no. 1 (2020). hlm 20

jika dijelaskan oleh guru menjadi tidak paham, namun apabila dijelaskan oleh peserta didik lain atau temannya maka peserta didik tersebut menjadi paham.⁷

Keterlibatan aktif siswa menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran ini. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Secara umum keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari sebagian siswa tidak banyak bertanya, aktivitas belajar siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat dan menjawab pertanyaan apabila guru memberikan pertanyaan.⁸

Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan peserta didik dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik yang sehat, tingkat kecerdasan, kesiapan mental untuk belajar, bakat yang dimiliki, serta pengalaman sebelumnya yang relevan dengan kegiatan belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi adanya semangat belajar dari lingkungan sekitar, ketersediaan bahan ajar yang menarik dan mudah

⁷ Wirawan fadly, *Model-model pembelajaran untuk implementasi kurikulum merdeka*. (Bantul : Bening Pustaka, 2022) ,hlm. 113.

⁸ Rizki andini,dkk, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Palupuh", *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. vol. 1, no. 4 (2023). hlm. 283

dipahami, penggunaan media pembelajaran yang sesuai, serta terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.⁹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas IV selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam, teridentifikasi bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan, kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan sebagian besar siswa hanya mencatat tanpa menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Proses pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah, dengan guru yang lebih dominan menjelaskan materi tanpa melibatkan siswa secara aktif, menyebabkan suasana kelas menjadi monoton dan kurang interaktif. Hasil ini juga diperkuat melalui wawancara dengan guru PAI, yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap pelajaran, terutama ketika pembelajaran dilakukan dengan pendekatan konvensional. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa lebih antusias dan terlibat saat diberikan aktivitas yang lebih menyenangkan, seperti permainan edukatif atau kerja kelompok.¹⁰

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa *make a match* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa tetapi fokusnya lebih banyak diterapkan pada mata pelajaran umum serta berfokus pada peningkatan hasil belajar. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Alfina yulia safiri dengan

⁹ Nur rokhanah.dkk, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)*", ..., hal. 3174

¹⁰ Observasi awal dan Wawancara dengan guru PAI Gusri.S.Ag , tanggal 18 November 2024 di SDN 002 ibul.

judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Make a match* Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Mtsn 1 Malang.

Penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu banyak melakukan pada siswa kelas VI SD bahkan tingkat SMP. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV. Sehingga memberikan perspektif baru dalam penerapan model ini dijenjang yang lebih rendah. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pendekatan yang berbeda baik dari aspek mata pembelajaran, fokus variabel yang diteliti, maupun sasaran peserta didiknya. Perbedaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan terhadap kajian model pembelajaran kooperatif, khususnya model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat dan melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penerapan model pembelajaran *Make a match* Terhadap Keaktifan belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Budi pekerti Sekolah Dasar 002 Ibul"**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas maka penulis perlu mengidentifikasi masalah :

1. Keaktifan belajar siswa kelas IV masih rendah, terlihat dari kurangnya partisipasi dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
2. Proses pembelajaran masih satu arah sehingga suasana kelas kurang interaktif.
3. Model pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa cepat bosan.
4. Siswa sulit memahami materi PAI karena kurang ikut terlibat dalam pembelajaran.

C. Batasan masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang akan dikaji, maka peneliti membatasi masalah yaitu hanya membahas tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make a match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti SD Negeri 002 Ibul Kecamatan Pucuk Rantau.”

D. Rumusan masalah.

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkannya model pembelajaran *Make a match*?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diterapkannya model pembelajaran *Make a match*?
3. Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make a match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make a match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Agama Islam Budi Pekerti SD Negeri 002 Ibul Ibul Kecamatan Pucuk Rantau.

F. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya, baik dari kalangan akademisi maupun kalangan umum. Adapun manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti penelitian ini berguna untuk menyelesaikan studi semester atas dan menambah wawasan pribadi tentang model pembelajaran yang bisa peneliti terapkan nanti ketika menjadi guru.

2. kemudian bagi lembaga disini khususnya dunia pendidikan agama Islam dpat memberikan pemahaman tentang pendidikan tauhid yang kemudian dapat di implementasikan dalam aktifitas belajar mengajar.
3. kemudian bagi ke ilmunan diharpkan dengan penelitian ini pendengar ataupun yang membaca nya memperoleh pemahaman tentang hal yang berkaitan dengan pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Model Pembelajaran *Make a match*

a. Pengertian Model Pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran¹¹

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis untuk menyelenggarakan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹²

¹¹ Helmiati, *Model pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja presindo, 2012), hlm. 10

¹² Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 133

b. Pengertian Model pembelajaran *Make a match*

Secara bahasa, *Make a match* berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu *make* yang berarti “membuat” dan *match* yang berarti “pasangan” atau “mencocokkan”. Jadi secara harfiah, *Make a match* dapat diartikan sebagai “membuat pasangan” atau “mencocokkan sesuatu”.

Model pembelajaran *Make a match* merupakan salah satu teknik mengajar yang dilakukan dengan cara mencari pasangan. Keunggulan dari model ini adalah siswa dapat mempelajari sekaligus menguasai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran *Make a match* dilakukan dengan menggunakan kartu pertanyaan dan kartu jawaban, di mana siswa diminta untuk menemukan pasangan yang sesuai serta mendiskusikan hasil temuannya bersama pasangannya tersebut.¹³

Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif mencari pasangan yang terkandung di dalamnya bisa memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan adanya kompetisi dan persaingan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini juga lebih menekankan kerjasama antar siswa dalam mempelajari suatu materi dengan suasana menyenangkan

¹³ Lie dalam buku Amin dan Linda Yurike Susan Sumedap, 164 Model pembelajaran kontemporer. (Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi,2022), hlm 328

sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa.¹⁴

Model pembelajaran *Make a match* dapat disebut juga dengan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara setiap peserta didik membentuk sebuah kelompok heterogen yang terdiri dari beberapa orang yang nantinya akan saling berkerja sama dan berkolaborasi untuk memecahkan sebuah masalah yang akan diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Make a match* dapat memudahkan peserta didik dan juga memudahkan guru untuk membentuk rasa tanggung jawab dan rasa kerja sama antar peserta didik. Selain itu model pembelajaran ini biasanya menggunakan teknik permainan jadi selain memudahkan guru, model pembelajaran ini membuat peserta didik lebih bersemangat dan cenderung tidak bosan dengan pada pembelajaran.¹⁵

Model pembelajaran ini berangkat dari dasar pemikiran “*getting better together*“, yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada peserta didik untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat.¹⁶

¹⁴ Siti umroh, “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-quran dan hadist”, *journal ability: journal of education and sosial analysis*, vol. 4, no 1 (2023), hlm. 111

¹⁵ Wirawan fadly, Model-model pembelajaran,..., hlm. 113

¹⁶ Nur siang, “Peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*”, *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. Vol. 1, no. 1 (2021). hlm. 101

Maka dapat disimpulkan bahwa *Make a match* adalah suatu model pembelajaran kooperatif berkelompok di mana peserta didik mencocokkan soal dengan jawaban pada kartu yang telah disediakan oleh pendidik. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya berlatih memahami konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, rasa tanggung jawab, serta dalam suasana yang menyenangkan.

c. Langkah-langkah Model *Make a match*

Berikut merupakan langkah-langkah dari model pembelajaran *make a match* :

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban)
- 2) Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 3) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal atau kartu jawaban)
- 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 6) Kesimpulan.¹⁷

¹⁷ Rusman, *model-model pembelajaran, ..., hal. 223-224*

d. Kelebihan dan kekurangan Model *make a match*

Adapun kelebihan model pembelajaran *make a match* antara lain :

- 1) Peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran disertai dengan permainan.
- 2) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Mengajak peserta didik belajar sambil bermain dengan kartu yang disediakan guru dan mencocokkan pasangan.
- 4) Membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Penggunaan model lebih efisien dan efektif.

Adapun kelemahan model pembelajaran *make a match* antara lain :

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Kelas menjadi gaduh bila guru tidak aktif dalam pembelajaran.
- 3) Peserta didik sulit dikondisikan.
- 4) Guru kesulitan mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus sesuai materi.
- 5) Peserta didik ada beberapa kurang paham dalam pelajaran karena mereka menganggap bahwa proses pembelajaran hanya sekedar bermain.¹⁸

2. Keaktifan Belajar siswa

a. Pengertian keaktifan belajar

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas. Keaktifan

¹⁸ Aprido B. Simamora,dkk, model pembelajaran kooperatif.(Tasikmalaya : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024) hlm.,. 21-22.

siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran.¹⁹

Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Gage and Berliner dalam teori belajar kognitifnya menyimpulkan bahwa belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengelola informasi. Dalam proses belajar mengajar peserta didik mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan.²⁰

Keaktifan belajar yang peserta didik miliki sangat mempengaruhi taraf keberhasilan belajar. Perilaku siswa bisa dipengaruhi oleh hasil belajar, yaitu perubahan yang juga bisa dilakukan pengukuran berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan.²¹

Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang didalamnya berisi aktivitas

¹⁹ Nanda Rizky Fitriankanza.dkk ,”Analisis keaktifan belajar siswa menggunakan model *project based learning* dengan pendekatan stem pada pembelajaran fisika materi elastisitas di kelas xi mipa 5 sma negeri 2 jember”, Jurnal pembelajaran fisika .Vol.9 No 2.(2020), hal. 72

²⁰ Isnaini Bkti Agustina, “Keaktifan belajar peserta didik melalui metode Everyone IsA Teacher here”, Jurnal ilmiah kependidikan. Vol 10,no 2 (2022). Hlm. 485.

²¹ Nur Munifah assa'idah,Asrani, meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran Ppkn menggunakan model problem based learning,make a match dan think pair share, Educurio journal. Vol. 2, (2024). hlm. 541.

peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Kegiatan bekerja dan berusaha dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.²²

Selama proses pembelajaran, peserta didik didorong untuk tidak duduk diam dan mendengarkan, melihat guru menjelaskan materi, atau hanya pasif, tetapi peserta didik harus berpartisipasi selama proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik selama pembelajaran untuk mengkonstruksi pengetahuan. Di mana ketika peserta didik bersikap aktif, maka peserta didik akan lebih memahami tentang materi yang diajarkan daripada yang cenderung pasif.

b. Indikator keaktifan

Indikator keaktifan belajar peserta didik berdasarkan jenis aktifitasnya dalam kegiatan belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Bersemangat ketika melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Berani mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.
- 3) Berani menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat proses pembelajaran.
- 4) Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas ketika proses pembelajaran.

²² Nugroho wibowo. "Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari", *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* .(2016) Vo 12 No 1.hal. 130

- 5) Ikut serta dalam melaksanakan tugasnya dalam belajar.
- 6) Melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.

Jadi keaktifan itu sesuatu yang berperan penting pada proses kegiatan pembelajaran dimana suatu pembelajaran yang efektif itu salah satunya membutuhkan siswa yang berpartisipasi aktif.²³

c. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Faktor tersebut dapat muncul dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa.

1) Faktor internal.

Faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa adalah kesehatan, motivasi, dan cara belajar. Dalyono menyatakan kesehatan fisik dan mendalam mempengaruhi kapasitas untuk belajar. Jika seseorang umumnya mengalami gangguan kesehatan, sakit kepala, demam, pilek, batuk, dan sebagainya, dapat menyebabkan kurangnya energi untuk belajar.

Demikian pula, jika kesehatan mental (kesehatan psikologis) yang kurang baik, misalnya menghadapi masalah mental, perasaan frustrasi karena pertengkaran dengan sahabat, wali, atau karena alasan itu. alasan yang berbeda, hal ini dapat menghambat semangat belajar. Jadi bisa dikatakan bahwa

²³ Adinda Sri Puspita Sari,” Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media rainbow board di sekolah dasar”.Jurnal cendikia.vol 6.no. 3 (2022).hlm.3254.

kesehatan adalah faktor yang penting mempengaruhi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.²⁴

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari kondisi luar diri siswa. Kondisi yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah Keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain pola asuh orang tua, cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga (misalnya akrab, saling tidak peduli, sering cekcok atau bertengkar), suasana rumah (misalnya selalu ada keributan), kebudayaan keluarga (misalnya disiplin ketat dan kurang disiplin), serta keadaan sosial-ekonomi keluarga (misalnya ekonomi tinggi, menengah, atau bawah dan terpandang atau tidak).

Faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain metode mengajar yang digunakan guru (misalnya berpusat pada guru atau berpusat pada siswa), jenis kurikulum yang diberlakukan, hubungan antara guru dengan siswa (misalnya sangat akrab, terbuka atau sangat tertutup), hubungan antar siswa (misalnya adanya persaingan atau kerja sama), model disiplin sekolah yang dikembangkan, jenis mata pelajaran dan beban belajar siswa, waktu sekolah (misalnya masuk pagi atau

²⁴ Suci rahmadani,dkk, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa sekolah dasar", Jurnal Muassis Pendidikan Dasar.vol 2. no. 1 (2023),hlm. 46.

masuk siang), keadaan gedung sekolah, kuantitas tugas rumah, media pembelajaran yang sering digunakan, dan sebagainya.

Faktor-faktor di lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa termasuk jenis kegiatan yang siswa ikuti dalam komunitas (misalnya, klub pemuda, pengelola masjid atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan apa pun), teman bermain siswa (misalnya status sosial, jenjang sekolah sama lebih tinggi atau lebih rendah), media massa yang dikonsumsi (misalnya berita, gosip, olahraga, dan sebagainya), kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan sebagainya.²⁵

B. Penelitian Relevan

Dalam penulisan ini tentu penulis memiliki sumber referensi valid berdasarkan penelitian relevan terdahulu guna memberikan sumber kajian pustaka dengan beberapa faktor persamaan dan perbedaan penelitian.

²⁵ Catur Fathonah Djarwo, “analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa sma kota jayapura”, Jurnal Ilmiah IKIP Mataram. Vol.7,no. 1 (2020). hlm. 2.

Tabel 2.1
Penelitian relevan

No	Judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Aqilah Rosyidah.(2024) Pengaruh model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap motivasi dan pemahaman konsep belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTS Negeri Gresik.	Persamaan penelitian Aqilah Rosyidah dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> dan jenis penelitian yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif.	Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y,pada penelitian Aqilah Rosyidah menggunakan dua variabel yaitu motivasi dan pemahaman konsep belajar siswa, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel Y yaitu keaktifan belajar siswa.

2	Eni arjuna.(2018) Pengaruh model Cooverative Tipe <i>Make a match</i> terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas V sekolah dasar negeri 78 kota Bengkulu.	Persamaan penelitian Eni Arjuna dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> dan jenis penelitian yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif.	Perbedaan penelitian Eni arjuna dengan penelitian penulis terletak pada variabel Y,penelitian tersebut untuk mencari pengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian penulis untuk mencari pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.
3	Alfina yulia saitri.(2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas VIII di Mtsn	Persamaan penelitian Alfina yulia safitri dengan penelitia penulis yaitu sama menggunakan model	Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y,pada penelitian tersebut menggunakan 2 variabel yaitu

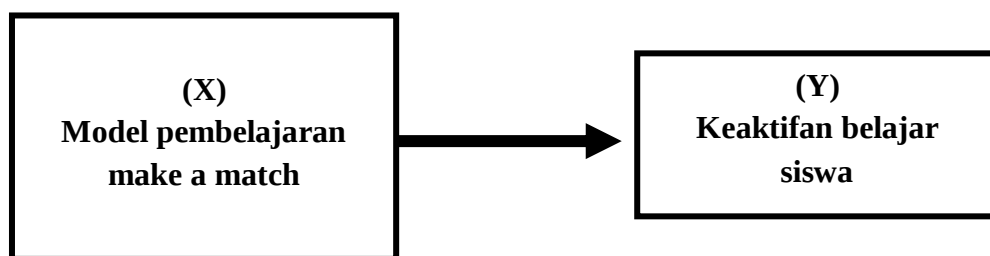
	Malang.	pembelajaran <i>make a match</i> . Jenis penelitian sama menggunakan kuantitatif.	keaktifan belajar dan hasil belajar. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu keaktifan belajar.
--	---------	---	--

Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian relevan-penelitian relevan sebelumnya terletak pada variabel Y, penelitian relevan sebelumnya lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar dan juga ada yang menggunakan dua variabel Y. Perbedaan selanjutnya terletak pada mata pelajaran yang dikaji dan lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 002 Ibul pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Sementara penelitian relevan lainnya dilakukan dijenjang dan sekolah yang berbeda seperti jenjang SMP atau MTS. Dengan demikian, meskipun terdapat kesamaan dalam penggunaan model pembelajaran *make a match*, penelitian ini memiliki kontribusi unik dari segi pendekatan, konteks dan fokus kajiannya.

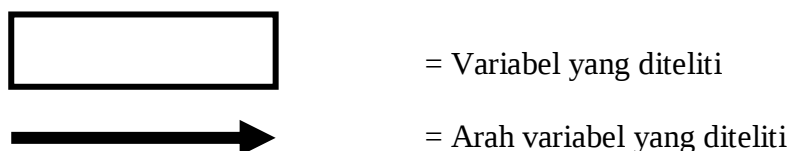
C. Kerangka Konseptual

Dalam proposal skripsi ini mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV Pada mata pelajaran Pendidikan agama islam budi pekerti SD Negeri 002 Ibul. Berikut adalah kerangka berpikir yang terdapat pada penelitian ini untuk memberikan kemudahan pembaca dalam mengartikan proses penelitian yang termuat dalam penelitian ini, peneliti gambarkan pada suatu gambar yaitu:

Gambar 2.1 Kerangka konseptual



Keterangan :



X merupakan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *make a match*, sedangkan variabel terikat merupakan variabel

yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh terhadap variabel lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu (Y) Keaktifan belajar siswa.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan agama islam budi pekerti SD Negeri 002 Ibul.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan agama islam budi pekerti SD Negeri 002 Ibul.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

Tabel 2.2
Definisi operasional

No	Variabel	Indikator
1	Model pembelajaran <i>make a match</i> .	a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi

		review(satu sisi berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban) b. Guru membagi beberapa kelompok, Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya(kartu soal atau kartu jawaban) d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. f. Guru membuat Kesimpulan dari pembelajaran.
2	Keaktifan belajar siswa	a. Bersemangat ketika melaksanakan proses pembelajaran. b. Berani mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran. c. Berani menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat proses pembelajaran. d. Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas ketika proses pembelajaran. e. Ikut serta dalam melaksanakan tugasnya dalam

		belajar. f. Melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
--	--	---

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode eksperimen. Pendekatan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini tidak melibatkan kelas control. Rancangan penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini hanya memiliki dua set data hasil pengukuran, yaitu *pretest* dan pengukuran *posttest*. Hipotesis yang diuji hanya satu yaitu ada perbedaan antara nilai rerata *pretest* dan nilai rerata *posttest*.²⁶ Secara sederhana, desain penelitian *one group Pretest-posttest* dapat digambarkan sebagai berikut :

$O_1 \times O_2$

O_1 = Nilai pre-test sebelum diberikan perlakuan.

O_2 = Nilai post-test setelah diberi perlakuan

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan Juli . Kegiatan diawali dengan penyusunan dan uji coba instrumen penelitian, dilanjutkan dengan pelaksanaan *pretest*,

²⁶Amir hamzah, lidia susanti, *Metode penelitian kuantitatif*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 106

penerapan model pembelajaran *Make a match*, serta *posttest*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 002 Ibul Kecamatan pucuk Rantau kabupaten kuantan singingi Provinsi Riau. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan :

- a. Sekolah memiliki kondisi dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b. Tersedia subjek penelitian relevan.
- c. Sekolah memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 002 Ibul, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A dan kelas IV B, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Adapun jumlah total

²⁷ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi R&D dan penelitian pendidikan)*. (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 117

siswa kelas IV adalah sebanyak 19 siswa kelas IVa + 16 siswa kelas IVb, jadi total populasi nya yaitu 35 siswa. Seluruh siswa dari kedua kelas tersebut dijadikan sebagai populasi penelitian karena berada dalam jenjang yang sama dan memiliki karakteristik yang relevan untuk dikaji dalam penelitian ini

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dipelajari sampel itu.²⁸

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVa sebanyak 19 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan pertimbangan bahwa penelitian menggunakan desain one-group *pretest-posttest*, sehingga hanya membutuhkan satu kelas sebagai kelompok eksperimen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan atau situasi dari sebuah subjek

²⁸ *Ibid*.hlm. 118

penelitian. Kegiatan observasi meliputi berbagai macam faktor yang cukup kompleks, meliputi sikap, perilaku, setting lingkungan dan berbagai aspek lain yang terlibat dalam sebuah kegiatan.²⁹

Instrumen observasi digunakan untuk mengamati keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat model pembelajaran *Make a match* diterapkan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti secara langsung di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif *non-struktural*, di mana peneliti sekaligus menjadi guru yang mengajar dan mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan cara tatap muka langsung atau dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi seperti email, telepon, skype dan yang lainnya. Terdapat dua jenis wawancara yang dilakukan dalam pengambilan data, yaitu pengambilan data terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dibuat berdasarkan tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah peneliti tidak terikat oleh daftar pertanyaan yang harus ditanyakan kepada subjek penelitian.

Selain menggunakan angket dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara sebagai data pendukung. Wawancara

²⁹ Amir hamzah, Lida Susanti, *metode penelitian kuantitatif*, ..., hlm. 84

yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

3. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subjek penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti. Teknik ini sangat tepat digunakan untuk mengetahui variabel yang ingin diukur serta keinginan yang diharapkan oleh para responden atau subjek penelitian.³⁰

Angket variabel Y disusun untuk mengukur keaktifan belajar siswa. Instrumen ini diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest dan posttest*). Angket terdiri dari 10 pernyataan yang mengacu pada indikator seperti partisipasi dalam diskusi, bertanya, mengerjakan tugas, dan kerja kelompok. Adapun skala yang digunakan yaitu :

Tabel 3. 1
Skala Penilaian Angket Keaktifan Belajar Siswa

Skor	Kategori
4	Selalu
3	Sering
2	Kadang-kadang
1	Tidak pernah

³⁰ *Ibid.* Hlm. 87

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi terdiri dari dua macam, yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang berfungsi memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.³¹ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan dokumen tertulis, gambar, rekam video dan bahan lain yang relevan dengan objek atau masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Sedangkan validitas instrumen yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.³²

Pada penelitian ini uji validitas yang peneliti gunakan adalah uji validitas isi. Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen

³¹ *Ibid.* hlm. 89

³² *Ibid.* Hlm 89

itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.³³

2. Uji reabilitas

Reabilitas merupakan keejakan pengukuran atau indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jika suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut *reliable*. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.³⁴

Pada penelitian ini uji reabilitas yang peneliti gunakan adalah *test-retest*. Teknik ini juga disebut teknik *single test double trial*, karena menggunakan sebuah instrument, tetapi di tes dua kali. Hasil tes pertama dan tes kedua kemudian dikorelasi untuk mengetahui besarnya indeks reabilitas. Reabilitas diukur dengan menentukan hubungan antara skor hasil penyajian tes yang sama kepada kelompok yang sama, pada waktu yang berbeda.³⁵

³³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*,..., hlm. 182

³⁴ Amir hamzah, lida susanti, *metode penelitian kuantitatif*,..., hlm.. 92

³⁵ *Ibid.* Hlm .93-94

3. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi dalam data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 20. Peneliti menggunakan uji *shapiro wilk* karena menggunakan sample kurang dari 50.

Taraf yang digunakan adalah jika nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal. Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Uji t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan yang signifikan antara dua variabel yaitu keaktifan belajar siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Make a match* terhadap keaktifan belajar siswa. Karena desain yang digunakan adalah one-group *pretest-posttest* design, maka data yang diperoleh berasal dari hasil angket sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan pada kelompok yang sama.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji hipotesis ini yaitu :

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.2-Tailed) :

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t_{tabel} diperoleh dari t_{tabel} distribusi t berdasarkan derajat kebebasan (df)= $n-1$, dengan taraf signifikansi 5%(0,05).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan nilai t-hitung sebesar 35,674, sedangkan t-tabel sebesar 2,101 dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) = 18. Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Make a match* terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make a match* berpengaruh secara signifikan dan positif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 002 Ibul Kecamatan Pucuk Rantau.

B. SARAN

1. Bagi Pendidik, pendidik dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Make a match* sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif, karena terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Bagi Siswa, Siswa diharapkan lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, khususnya saat menggunakan model-model pembelajaran kooperatif seperti *Make a match*, karena metode ini dirancang untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih luas atau menggabungkan model pembelajaran lain agar dapat dibandingkan efektivitasnya terhadap keaktifan atau hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, isnaini bekti 2022. Keaktifan belajar peserta didik melalui metode Everyone Is A Teacher here. Jurnal ilmiah kependidikan. Vol 10, no 2.[Diakses 15 januari 2025]
- Amin. Linda yurike susan sumedap. 2022. Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi. 360 hal.
- Andini, rizki. dkk. 2023. Penggunaan Strategi Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Palupuh. Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam. Vol 1 No 4.[Diakses 2 Desember 2024].
- Assa'idah, Nur Munifah. Asrani. 2024. meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran Ppkn menggunakan *model problem based learning, make a match dan think pair share*, Educurio journal. Vol. 2.[Diakses 15 januari 2025]
- Danil muhammad. dkk. 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Wajo, journal of education. vol. 2, no 5.[Diakses 15 januari 2025]
- Djarwo catur fathonah. 2020. Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasibelajar kimia siswa sma kota jayapura. Jurnal Ilmiah IKIP Mataram. Vol.7, no.1.[Diakses 15 februari]
- Fadly, wirawan. 2022. Model-model pembelajaran untuk implementasi kurikulum merdeka. <https://repository.iainponorogo.ac.id/1073/1/Buku20Model20Pembelajaran>. [diakses 01 desember 2024]
- Fitriankanza, nanda rizki. dkk. 2020. Analisis keaktifan belajar siswa menggunakan model project *based learning* dengan pendekatan stem pada pembelajaran fisika materi elastisitas di kelas xi mipa 5 sma negeri 2 jember." Jurnal pembelajaran fisika. Vol. 9 No 2 [Diakses 15 januari 2025]
- Hamzah amir. lidia susanti. 2022. Metode penelitian kuantitatif. Malang. 194 hal
- Helmiati. 2012. Model pembelajaran. <http://repository.uin-suska.ac.id/10368/1/Model%20Pembelajaran>. [diakses 01 desember 2024].

- Kanza, Nanda Rizky Fitrian.dkk. 2022.Analisis keaktifan belajar siswa menggunakan model *project based learning* dengan pendekatan stem pada pembelajaran fisika materi elastisitas di kelas xi mipa 5 sma negeri 2 jember.
- Ponidi.dkk.2021.Model pembelajaran inovatif dan efektif.https://books.google.com/books/about/MODEL_PEMBELAJARAN_Inovatif_dan_Efektif. [Diakses 1 desember 2024]
- Rahmadani Suci ,dkk,.2023.Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa sekolah dasar”, Jurnal Muassis Pendidikan Dasar.vol 2. no. 1.[diakses 15 fenriari 2025]
- Rokhanah,nur.dkk.2021.Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.Vol 3 No5. [Diakses 2 Desember 2024].
- Rusman.2012.Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru.jakarta.418 hal.
- Sahfira,ade.dkk. 2021. Hubungan pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. Jurnal pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar. Vol 1, No 2. [Diakses 15 februari 2025]
- Sari,Adinda Sri Puspita.2022. Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media rainbow board di sekolah dasar. Jurnal cendikia.vol 6.no.3 [Diakses 15 februari 2025]
- Setiawan.M.andi. Belajar dan pembelajaran 2017. https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Setiawan-9/publication/343384767_belajar_dan_pembelajaran/links/5f2e49ef458515b7290d42bd/belajar-dan-pembelajaran.
- Siang, nur.2021Peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe make a match*.Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Vol. 1, no. 1[Diakses 15 januari 2025]

- Simamora, Aprido B. dkk.2024. Model pembelajaran kooperatif. Tasikmalaya. 133 hlm
- Sugiyono.2019.Metode penelitian pendidikan(kuantitatif ,kualitatif ,kombinasi, R&d,dan penelitian pendidikan).Bandung. 456 hal.
- Wibowo,nugroho.2016.Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari." *Elinvo Electronics, Informatics, and Vocational Education*.Vol 1 No 2.[Diakses 02 desember 2024]
- Sari,suci perwita.dkk.2020.Penggunaan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Education journal of elementary school*.vol 1. No 1. [Diakses 10 Januari 2025]
- umroh,siti..2023.Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-quran dan hadist,journal ability: journal of education and sosial analysis, vol. 4, no 1.[Diakses 15 januari 2025]
- Yakin, ibno.2022.Penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal malaikat allah.Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya.Vol 2.[Diakses 15 januari 2025].

Surat Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmpstp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmpstp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 164/DPMPSTP-PTSP/1.04.02.02/2025

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:254/FIPSI/UNIKS/VII/2025 Tanggal 16 JULI 2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **RION TONI**
NIM : 210307059
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BP*
Untuk melakukan Penelitian di : **SD NEGRI 002 IBUL KECAMATAN PUCUK RANTAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 17 Juli 2025

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

JHON PITTE ALSI, S.IP., MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP.19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Surat Balassan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 002 IBUL
KECAMATAN PUCUK RANTAU



Alamat : Jl.... email.....@gmail.com telp.....

SURAT PENGANTAR PENELITIAN

Nomor: 028/IP/SDN-002/PCR/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AMRIL, S.Pd**
Jabatan : **KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 002 IBUL**
Alamat Institusi : **Jl. Kampung baru ibul-pucuk Rantau . km-60**

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : **Rion Toni**
NIM : **210307059**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam**

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Penerapan Modal Pembelajaran Make A Match Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 4 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan BP di SDN 002 IBUL"

Penelitian ini akan dilaksanakan di:

SD Negeri 002 Ibul
Jl. Kampung baru ibul-pucuk Rantau . km-60
Waktu pelaksanaan: **10 juni s.d. 31 juli 2025**

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kampung baru ibul, 31 juli 2025

Hormat kami

SD NEGERI 002 IBUL



AMRIL, S.Pd

NIP. 19690506 199404 1.001